

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2001). *Penyusunan Persamaan Alometrik untuk Penaksiran Cadangan Karbon Hutan berdasarkan Pengukuran Lapangan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Arief, A. (2001). *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Aswandi. (2005). Model Ingrowth, Upgrowth, dan Mortality pada hutan Rawa Bekas Tebangan di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol. II No. 4*, 361-375.
- Atangana, A., khasa, d., chang, s., & degrande, a. (2013). *Tropical Agroforestri*. London New York: Spring Science & Business Media.
- Baker, F. S., Daniel, W. T., & Helms, A. J. (1979). *Principles of silviculture*. New York: McGraw-Hill inc. Book Co.
- Branthomme, A. (2009). *National Forest Monitoring Assessment - Manual for Integrated Field Data Collection, 2nd edition. Working Paper NFMA 37/E*. Roma: FAO. Diambil kembali dari www.fao.org/forestry/nfma
- Buba, T. (2012). Prediction Equations for Estimating Tree Height, Crown Diameter, Crown Height and Crown Ratio of *Parkia biglobosa* in The Nigerian Guinea Savanna. *African Journal of Agriculture Research Vol 7. No.49*, 6541-6543.
- Davis, L. S., & Jhonson, K. N. (1987). *Forest Management*. New York: McGraw-Hill Inc Book .co.
- Djarwanto, Damayanti, R., Balfas, J., Basri, E., Jasni, Sulastiningsih, I., . . . Krisdianto. (2017). *Pengelompokan Jenis Kayu Perdagangan Indonesia*. Bogor: Forda Press.

- Hani, A., & Suryanto, P. (2014). Dinamika Agroforestry Tegalan di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol. 3 No. 2*, 119-128.
- Hardjana, A. K. (2013). Model Hubungan Tinggi dan Diameter Tajuk Dengan Diameter Setinggi Dada Tegakan Tengkawang Tungkul Putih (*Shorea macrophylla* (de Vriese) P.S. Ashton) dan Tungkul Merah (*Shorea stenoptera* Bureck.) di Samboja, Kabupaten Sanggau. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa Vol 7 No.1*, 7-18.
- Hariah, K., Sardjono, M. A., & Sabarnurdin, S. (2003). *Bahan Ajaran Agroforestri 1: Pengantar Agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Huxley, P. (1999). *Tropical Agroforestry*. United Kingdom: Wiley-Blackwell.
- Kehutanan, D. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tentang Kehutanan*. Jakarta: Departemen Kehutanan Indonesia.
- Mahendra, F. (2009). *Sistem Agroforestri dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martial, T. (2014). *Agroforestri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mayrowani, H., & Ashari. (2011). *Pengembangan Agroforestri Untuk mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan*. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Midi, L. O., & Mando, L. O. (2015). Penaksiran Potensi kayu dari hutan Rakyat di Kecamatan Barangka Kab. Muna. *Ecogreen Vol. 1 No.1*, 89-100.
- Mulyono. (2012). *Daftar Isian Data dasar Profil Desa/Kelurahan: Desa Gerbosari, Kelurahan Samigaluh*. Yogyakarta.
- (2017). *Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan: Desa Gerbosari*. Yogyakarta.

- Nair, P. R. (1993). *An Introduction to Agroforestry*. Dordrecht/Boston/London: Kluwer Academic Publishers in cooperation with International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF).
- Olivia, R., Qurniati, R., & Firdasari. (2015). Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari Vol. 3 No. 2*, 1-12.
- Permenhut. (2012). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Tentang Pedoman Teknis Kebun Bibit Rakyat*. Kementerian Kehutanan.
- Prasetyo. (2004). Budidaya Kapulaga Sebagai Tanaman Sela Pada Tegakan Sengon. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Volume 6. No. 1*, 22-31.
- Raharjo, J. T., & Sadono, R. (2008). Model Tajuk Jati (*Tectona grandis* L.F) dari Berbagai Famili Pada Uji Keturunan Umur 9 Tahun. *Jurnal Ilmu Kehutanan Vol. II No.2*, 89-95.
- Sabarnurdin, M. S. (2002). Agroforestri : Konsep, Prospek dan Tantangan. *Presentasi Workshop Agroforestry 2002*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Sahid. (2009). Penafsiran Luas Bidang Dasar Tegakan Pinus Merkusii Menggunakan Foto Udara di Kesatuan Pemangkuan hutan (KPH) Kedu Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah. *Forum Geodesi. Vol 23 (2)*, 112-122.
- Santoso, H. B. (1991). *Kapulaga*. Jakarta: Kanisius.
- Selisiyah, A. (2011). *Kelayakan Kapulaga (*Amomum cardamomum* Willd.) di Desa Sedayu KEcamatan Loano Kabupaten Purworejo, Wilayah KPH Kedu Selatan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah*. Bogor: Departemen MANajemen Kehutanan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Septiawan, W., Indriyanto, & Duryat. (2017). Jenis Tanaman, Kerapatan, dan Stratifikasi Tajuk pada Hutan Kemasyarakatan Kelompok Tani Rukun

Makmur 1 di Register 30 Gunung Tanggamus, Lampung. *Jurnal Sylva Lestari Vol. 5 No. 2*, 88-101.

Sitompul, S. M. (2002). Bahan Ajar 5 : Radiasi Dalam Sistem Agroforestri. Dalam *WaNulCAS - Model Simulasi Untuk Sistem Agroforestri* (hal. 79-102). Bogor: ICRAF Southeast Asia.

Suryanto, P., Tohari, & Sabarnurdin, M. S. (2005). Dinamika Sistem Berbagai Sumber daya (Resource Sharing) Dalam Agroforestri: Dasar Pertimbangan Penyusunan Strategi Silvikultur. *Ilmu Pertanian Vol. 12 No.2*, 165 - 178.

Utomo, S. (2012). *Kajian Biofisik Agroforestri Kapulaga (*Amomum cardamomum* Willd.) di Hutan Rakyat Pegunungan Menoreh Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Wahyu, D. K., Ekasari, w., Witono, J. r., & purnobasuki, H. (2016). *Toga Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.

Widiyanto, Hairiah, K., Suharjo, D., & Sardjono, M. A. (2003). *Bahan Ajar Agroforestri 3 : Fungsi dan Peran Agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).

Wijayanto, N., & Rosita, I. (2012). Pertumbuhan Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) pada Beberapa Pola Agroforestri di Desa Sekarwangi Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. *Jurnal Silvikultur Tropika Vol. 03 No. 02*, 85-91.

Winarto, W. P. (2003). *Memfaatkan Bumbu Dapur untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.